

BAB II

FAKTA HUKUM DAN IDENTIFIKASI FAKTA HUKUM

1. Fakta Hukum

- a. Sekitar bulan oktober 2017 Tuan Asep dan Nyonya Sri bertemu dalam suatu acara di daerah Kabupaten Tasikmalaya, dalam pertemuan tersebut Tuan Asep dan Nyonya Sri membicarakan tentang pengangkatan aparatur sipil negara. Tuan Asep menyarankan kepada Nyonya Sri agar mengikuti tes pengangkatan aparatur sipil negara.
- b. Sekitar bulan Desember 2017, Tuan Asep datang kepada Nyonya Sri dan mengatakan bahwa jika Nyonya Sri ingin menjadi aparatur sipil negara Tuan Asep menyanggupi untuk memasukkan Nyonya Sri menjadi aparatur sipil negara. Nyonya Sri bertanya bagaimana cara dan syarat yang harus di lengkapi apa saja. Dan Tuan Asep mengatakan bahwa Nyonya Sri perlu menyiapkan kelengkapan administrasi dan uang senilai Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah). Tuan Asep menuturkan bahwa uang Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah) tersebut untuk biaya masuk pendaftaran aparatur sipil negara.
- c. Setelah menyepakati biaya tersebut Nyonya Sri memberikan uang senilai Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah) melalui transfer ke Rekening Bank Mandiri dengan No. Rek 1310007225206 atas nama Teti.
- d. Sekitar pertengahan bulan Februari 2018 Nyonya Sri menghubungi Tuan Asep dan mempertanyakan perihal bagaimana proses pengangkatan aparatur sipil

negara tersebut dan sudah sampai mana tahapannya. Kemudian Tuan Asep mengatakan bahwa proses nya baru sampai penyerahan data administrasi dan beliau mengatakan kepada Nyonya Sri agar dapat menunggu sampai bulan April 2018 hingga proses nya selesai.

- e. Bulan Maret Tuan Asep Kembali menemui Nyonya Sri dan mengatakan bahwa agar pengangkatan aparatur sipil negara Nyonya Sri lancar dan bisa mengikuti tes maka Tuan Asep Kembali meminta uang senilai Rp. 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah) dan menjanjikan bahwa Nyonya Sri akan mengikuti tes pengangkatan aparatur sipil negara.
- f. Kemudian Nyonya Sri memberikan uang sebesar Rp. 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah) melalui transfer ke Rekening Bank Mandiri dengan No. Rek 1310007225206 atas nama Teti.
- g. Hampir 1 bulan tidak ada kabar dan proses apapun dari Tuan Asep, Nyonya Sri menghubungi Tuan Asep tetapi Tuan Asep sulit dihubungi. Dan Nyonya Sri berencana untuk mendatangi Rumah Tuan Asep di daerah Ujung Berung, Kota Bandung jika sampai bulan April 2018 Tuan Asep tidak ada kabar mengenai proses pengangkatan aparatur sipil negara tersebut.
- h. Awal bulan April 2018 Tuan Asep bersama dengan rekan kerjanya Tuan D yang juga masih ada kaitan persaudaraan dengan Nyonya Sri mendatangi rumah Nyonya Sri dan mengatakan bahwa Nyonya Sri tidak perlu mengikuti tes untuk pengangkatan aparatur sipil negara dan Nyonya Sri hanya perlu membayar senilai Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) dan dengan hanya

membayar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) Nyonya Sri akan langsung diangkat menjadi aparatur sipil negara.

- i. Nyonya Sri tidak langsung menyetujui apa yang dikatakan oleh Tuan Asep, Nyonya Sri meminta melakukan perjanjian agar apa yang dikatakan oleh Tuan Asep bisa dibuktikan. Rekan Tuan Asep yaitu Tuan D yang mana Tuan D juga turut menjanjikan bahwa Nyonya Sri akan langsung diangkat menjadi aparatur sipil negara.
- j. Akhir bulan April 2018 Nyonya Sri memberikan uang sebesar Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah) secara tunai terlebih dahulu dan sisa nya akan Nyonya Sri berikan jika ada proses lanjutan dari Tuan Asep
- k. Setelah Nyonya Sri memberikan uang Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah) tersebut selama kurang lebih hampir 2 bulan Tuan Asep tidak ada kabar dan ketika Nyonya Sri berkunjung kerumah Tuan Asep ternyata tidak ada dan hanya terdapat istri dari Tuan Asep. Menurut keterangan istri dari Tuan Asep sudah pindah dan tidak lagi tinggal dirumah tersebut.
- l. Nyonya Sri akhirnya meminta pertanggung jawaban kepada Tuan D, karena Tuan D pun ikut membantu proses pengangkatan pegawai negeri sipil Nyonya Sri. Tuan D membantu mencari informasi terkait keberadaan Tuan Asep, dan menurut berita yang Tuan D terima, Tuan Asep telah pindah ke Malang dan berhasil membawa kabur uang dari Nyonya Sri dan menurut keterangan istri nya sebelum pindah Tuan Asep sempat membeli sebuah motor Honda Vario untuk dipergunakan oleh istri dan anaknya.

- m. Setelah proses pencarian yang cukup lama, pada bulan Juli 2019 Tuan Asep berhasil ditemukan dan Nyonya Sri meminta pertanggungjawaban terhadap uang yang telah diberikan Nyonya Sri kepada Tuan Asep.
- n. Tuan Asep menjanjikan bahwa akan mengembalikan uang tersebut kepada Nyonya Sri dan Tuan Asep meminta waktu untuk mengembalikan uang tersebut.
- o. Nyonya Sri terus menerus menekan Tuan Asep agar segera mengembalikan uang tersebut karena Tuan Asep selalu susah untuk dihubungi. Dan hingga saat ini belum ada itikad baik dari Tuan Asep untuk mengganti uang yang telah Nyonya Sri berikan.
- p. Nyonya Sri terus menanyakan perihal uang yang telah diberikan oleh Nyonya Sri kepada Tuan Asep melalui *WhatsApp* tetapi hingga sekarang Tuan Asep hanya terus menjanjikan bahwa akan segera mengembalikan uang tersebut. Tuan Asep menjanjikan akan mengusahakan untuk mengembalikan uang tersebut pada bulan Januari 2023 tetapi hingga Februari 2023 belum ada itikad baik lagi dari Tuan Asep.
- q. Belakangan ini diketahui bahwa terdapat korban penipuan lain dan dengan modus penipuan yang sama yakni Tuan Rasdi dengan kerugian kurang lebih Rp. 160.000.000 (seratus enam puluh juta rupiah), Tuan Luki dengan kerugian kurang lebih Rp. 25.000.000 (lima belas juta rupiah) dan Nyonya Santi dengan kerugian kurang lebih Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)

2. Identifikasi Fakta Hukum

- a. Bagaimana penipuan dengan modus pengangkatan aparatur sipil negara yang mengakibatkan kerugian dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana?
- b. Bagaimana akibat hukum dari penipuan dengan modus pengangkatan aparatur sipil negara berdasarkan perspektif hukum pidana dan hukum perdata?
- c. Bagaimana mekanisme pengajuan pertanggungjawaban pidana terhadap perbuatan penipuan dengan modus pengangkatan aparatur sipil negara?